

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata nilai hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) bermediakan komputer sebesar 82,66
2. Rata-rata nilai hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) sebesar 74,27
3. Rata-rata nilai kreativitas siswa yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) bermediakan komputer sebesar 63.03
4. Rata-rata nilai kreativitas siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) sebesar 57.75
5. Hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan *Problem Based Learning* (PBL) bermediakan komputer lebih tinggi daripada hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*)
6. Kreativitas siswa yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) bermediakan komputer lebih tinggi daripada kreativitas siswa yang dibelajarkan dengan pengajaran langsung (*Direct Instruction*)
7. Ada korelasi positif antara kreativitas siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) bermediakan komputer sebesar 0,449. Kontribusi kreativitas belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa sebesar 20,16 %.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Guru dalam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat di kombinasikan dengan media pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa secara maksimal
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menganalisis karakter lainnya yang ditunjang oleh model *Problem Based Learning* (PBL) dengan materi kimia.

